

ABSTRAK

Nama : Muhammad Muryansyah

Program Studi : Farmasi

Judul : Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Pasien Diabetes

Terhadap Penggunaan Obat Oral Diabetes Di Apotek Kimia Farma Bintaro

Diabetes melitus merupakan penyakit kronis yang memerlukan pengobatan jangka panjang dengan tingkat kepatuhan pasien yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan pasien diabetes melitus dalam penggunaan obat antidiabetes oral di Apotek Kimia Farma Bintaro. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross-sectional dan melibatkan 81 responden. Data diperoleh melalui kuesioner *Diabetes Knowledge Questionnaire (DQK-24)* untuk pengetahuan dan *Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8)* untuk kepatuhan. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden berusia 46–65 tahun, berjenis kelamin perempuan, dan berpendidikan SMA. Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kurang baik (53,09%) dan tidak patuh dalam konsumsi obat (55,55%). Analisis statistik menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan ($p = 0,0007$) dengan nilai *odds ratio* (OR) sebesar 4,43. Hal ini berarti pasien dengan pengetahuan baik memiliki peluang 4 kali lebih besar untuk patuh dibandingkan pasien dengan pengetahuan kurang.

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan pasien diabetes melitus terhadap penggunaan obat antidiabetes oral. Oleh karena itu, edukasi berkelanjutan diperlukan guna meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pasien terhadap pengobatan.

Kata Kunci: Diabetes Melitus, Pengetahuan, Kepatuhan, Obat Antidiabetes Oral, Apotek

ABSTRACT

Name : Muhammad Muryansyah

Study Program : Pharmacy

Title : The Relationship Between Knowledge and Medication

Adherence of Diabetes Patients in the Use of Oral Antidiabetic Drugs at Kimia Farma Pharmacy Bintaro

Diabetes mellitus is a chronic disease that requires long-term treatment with good patient adherence. This study aimed to determine the relationship between knowledge level and medication adherence among diabetes mellitus patients using oral antidiabetic drugs at Kimia Farma Bintaro Pharmacy. A quantitative method with a cross-sectional design was applied, involving 81 respondents. Data were collected using the *Diabetes Knowledge Questionnaire (DQK-24)* for knowledge assessment and the *Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8)* for adherence measurement. The results showed that most respondents were aged 46–65 years, female, and had a senior high school education background. The majority had poor knowledge (53.09%) and were non-adherent to medication (55.55%). Statistical analysis revealed a significant relationship between knowledge and adherence ($p = 0.0007$) with an odds ratio (OR) of 4.43, indicating that patients with good knowledge were four times more likely to adhere to treatment compared to those with poor knowledge.

In conclusion, there is a significant relationship between knowledge and medication adherence among diabetes mellitus patients taking oral antidiabetic drugs. Therefore, continuous education is essential to improve patients' knowledge and adherence to therapy.

Keywords: Diabetes Mellitus, Knowledge, Adherence, Oral Antidiabetic Drugs, Pharmacy